

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data beserta pembahasannya pada hubungan antara sikap, harapan, dan persepsi dengan kemampuan regulasi diri dalam belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya, dapat diperoleh tiga kesimpulan sesuai dengan banyaknya rumusan masalah sebagai berikut:

1. Indikator/konstruk pada instrumen penelitian yang terdiri dari tiga indikator variabel laten sikap, yaitu kognisi, afeksi, dan tingkah laku; tiga indikator variabel laten harapan, yaitu *effort*, *performance*, dan *reward*; dua indikator variabel laten persepsi siswa, yaitu persepsi terhadap materi matematika dan persepsi terhadap guru yang mengajar matematika; serta lima indikator variabel laten regulasi diri siswa yang meliputi *functional planning*, *self-monitoring*, *self-evaluating*, *self-motivation*, dan *appropriate help seeking* telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Masing-masing indikator tersebut dinyatakan valid dengan nilai *Standardized Loading Factor* (SLF) $\geq 0,30$ dan signifikan dengan nilai *t-value* $\geq 1,96$ (taraf keyakinan 95%). Indikator/konstruk telah dinyatakan reliabel karena nilai *standard error* pada estimasi *standardized solution* pada lintasan diagram *path* berwarna hitam serta nilai *Construct Reliability* (CR) hitung $\geq 0,70$.
2. Uji kesesuaian struktur model teoritis dengan data empiris berdasarkan *printed Output Fit Indicates* dari Lisrel menunjukkan hasil kesesuaian model yang dikonstruksi memenuhi 6 kriteria kesesuaian, yaitu pada kriteria *p-value*, *Expected Cross-Validation Index* (ECVI), *Comparative Fit Index* (CFI), *Non-Normed Fit Index* (NNFI), *Incremental Fit Index* (IFI), dan *Critical N* (CN). Oleh karena itu, struktur model teoritis dinyatakan memiliki kesesuaian yang baik dengan data empiris.
3. Berdasarkan pengujian hubungan antara sikap, harapan, dan persepsi dengan kemampuan regulasi diri menggunakan model SEM melalui *software* Lisrel diperoleh informasi adanya hubungan langsung maupun tidak langsung, yaitu: variabel

persepsi siswa memiliki hubungan langsung dengan variabel kemampuan regulasi diri sebesar 0,51 (51%) dan variabel harapan siswa memiliki hubungan tidak langsung dengan kemampuan regulasi diri melalui variabel sikap sebesar 0,49 (49%).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk penyusunan skripsi selanjutnya terkait sikap, harapan, persepsi, maupun kemampuan regulasi diri dalam belajar matematika adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan indikator/konstruk pada instrumen penelitian harus benar-benar sesuai dengan variabel yang akan diukur. Terlebih pada penggunaan software Lisrel sebagai alat bantu statistik, jumlah indikator/konstruk harus diperbanyak untuk mengantisipasi adanya indikator yang tidak mendukung variabel latennya.
2. Untuk penggunaan alat bantu statistik seperti program Lisrel disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel penelitian hingga 100-200 sampel. Karena semakin banyak jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian akan memberikan hasil kesesuaian yang lebih baik antara struktur model teoritis dengan data empiris.
3. Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal, namun untuk memverifikasinya dapat dilakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara sikap, harapan, persepsi, dan regulasi diri siswa dengan motivasi belajar, prestasi belajar, dan lainnya.